

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan awal siswa dalam membaca buku yang diuji dengan membuat rangkuman isi buku di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 36,23. Berdasarkan kriteria penilaian skala likert yang telah dijelaskan pada bab IV, nilai tersebut tergolong ke dalam kategori **sangat kurang**. Sementara kemampuan awal siswa dalam membaca buku di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 39. Berdasarkan kriteria penilaian skala likert yang telah dijelaskan pada bab IV, nilai tersebut tergolong ke dalam kategori **sangat kurang**. Apabila dirata-ratakan, kemampuan awal membaca teks buku di kedua kelas tersebut adalah 37,65. Berdasarkan kriteria penilaian skala likert yang telah dijelaskan pada bab IV, nilai tersebut juga tergolong ke dalam kategori **sangat kurang**.
2. Kemampuan akhir siswa dalam membaca buku setelah menggunakan metode membaca PORPE mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 80,55. Berdasarkan kriteria penilaian skala likert yang telah dijelaskan pada bab IV, nilai tersebut tergolong ke dalam kategori **sangat baik**. Kemampuan akhir di kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode PORPE) juga mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 73,32. Berdasarkan kriteria penilaian skala likert yang telah dijelaskan pada bab IV, nilai tersebut

tergolong ke dalam kategori **baik**. Namun, apabila dibandingkan, peningkatan nilai di kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Perbandingan selisih kenaikan nilai keduanya adalah 44,32 : 34,03.

3. Setelah penulis melakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} (1,99) \geq t_{(0,05) (1/60)} (1,671)$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa berdasarkan penelitian ini, metode membaca PORPE efektif digunakan dalam membaca teks buku.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak.

1. Bagi guru, metode membaca PORPE sebaiknya digunakan dalam pembelajaran membaca teks buku di kelas karena berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, metode tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan merangkum isi informasi dalam teks buku. Namun yang perlu menjadi catatan bagi guru adalah perlunya menggunakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia siswa agar mereka lebih termotivasi untuk membaca; dan
2. Bagi peneliti selanjutnya, mereka diharapkan dapat melakukan penelitian tentang keefektifan metode membaca PORPE untuk jenis teks lain seperti artikel, biografi, karya fiksi, dan sebagainya agar keefektifan metode ini memiliki referensi yang lebih kuat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk memilih objek penelitian dari jenjang lain seperti siswa

SMP atau mahasiswa sehingga kita dapat lebih mengetahui apakah metode ini dapat digunakan untuk setiap jenjang atau tidak.

